

**PENYAJIAN ORGAN TUNGGAL DALAM PESTA PERKAWINAN
DI NAGARI TALANG KOTO PULAI TAPAN KECAMATAN RANAH IV
HULU TAPAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Hike Purwanti Wahyudani¹, Syeilendra², Yensharti³
Program Studi Pendidikan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
email: hikepurwantiwahyudani@yahoo.com

Abstract

This study aimed to describe the presentation of a single organ at the wedding receptions in Nagari Talang Koto Pulai Tapan. The method used is descriptive qualitative research with human research instrument is an instrument. The study was conducted on February 15, 2014 in Nagari Talang Koto Pulai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan.

The results of the study found that a single organ music presented on the third day after the marriage / wedding receptions. The place that used only a small stage that rested on the right, left, front of the house or if the yard of a house narrow the taking of the road. Presentation time during the day and at night. Presentation time daylight hours ranged from 9:00 a.m. to 17:00 am and evening hours ranging from 9:00 p.m. to 03:00 am. The singer who is a singer who has a stunningly good singers sound management provided by a single organ and a singer of songs in the show as diverse as pop, Minang, dangdut, kasidah. In the evening the songs presented are also an assortment of mixed again with dj, house and also Remik. Every single organ always presenting a rendition of 'Night bainai'. Attendance of a single organ music is a guest and family of parents, youth and children.

Kata kunci : Penyajian, Organ tunggal, Pesta Perkawinan

A. Pendahuluan

Ranah IV Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Jarak antara nagari Talang Koto Pulai Nagari Talang Koto Pulai Tapan merupakan salah satu nagari yang ada di Kecamatan Tapan dari ibu kota kecamatan ± 1 km sedangkan jarak dengan ibu kota kabupaten ± 141 km. Letak geografis nagari Talang Koto Pulai Tapan sangat

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Strata 1 Pendidikan Sendratasik untuk Periode Juni 2014

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

strategis yaitu berada di persimpangan Provinsi Sumatera Barat, Bengkulu, dan Jambi.

Kehidupan sosial budaya dan adat istiadat masyarakat nagari Talang Koto Pulai Tapan ini pada awalnya sangat menjunjung tinggi nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat yang diwariskan dari nenek moyang mereka secara turun temurun. Namun dengan banyak pendatang yang tinggal dan menetap di nagari Talang Koto Pulai Tapan ini, lama kelamaan fenomena sosial kebudayaan masyarakat sudah mulai berangsur-angsur bergeser kearah modern. Selain itu, kemajuan teknologi (internet) juga dapat merubah pola pikir masyarakat dan terpengaruh dengan hal-hal yang berbau modern, salah satunya hiburan musik organ tunggal.

Pada saat dahulu hiburan organ tunggal ini terbilang jarang tampil pada pesta perkawinan di nagari Talang Koto Pulai Tapan. Namun seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi semakin hari pertunjukan organ tunggal ini sudah sering tampil pada pesta perkawinan. Keberadaan hiburan organ tunggal ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat, karena menurut mereka hiburan organ tunggal ini bisa memeriahkan dan meramaikan acara.

Organ tunggal adalah nama pertunjukan yang menggunakan salah satu alat musik modern yakni sebuah keyboard. Untuk melengkapi bunyi yang keras digunakan perangkat sound system yang suaranya mampu terdengar sampai jarak jauh. Keyboard ini secara umum bentuknya sama dengan piano namun keyboard memiliki kelebihan dalam hal bunyi/suara, bisa menirukan suara instrumen musik yang lain seperti suara string (alat musik gesek), suara gitar, suara flute dan banyak lagi suara yang dapat dikeluarkannya melalui setingan program suara musik yang ada didalamnya. Melihat kenyataan sekarang orang akan lebih tertarik bila menyanyikan sebuah lagu dan diiringi dengan alat musik yang lengkap. Organ tunggal memiliki kemampuan yang luar biasanya untuk dapat mengiringi penyanyi dengan baik layaknya sebuah grup band lengkap mengiringinya. Disamping penyanyi yang sudah ada maka masyarakat dan penonton pun akan tertarik untuk bernyanyi.

Organ tunggal biasanya digunakan oleh masyarakat Talang Koto Pulai Tapan untuk acara hiburan pesta perkawinan, sunatan, acara kepemudaan, dan sebagai hiburan lainnya. Melihat kenyataan yang ada maka pertunjukan organ tunggal ini sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat Tapan dan sangat sering digunakan dalam acara pesta perkawinan.

Ini merupakan sebuah tanda perubahan selera masyarakat yang dahulunya menggunakan kesenian tradisi dalam memeriahkan acara pesta perkawinan berubah menjadi menggunakan organ tunggal. Masyarakat nagari Talang Koto Pulai Tapan ini cenderung menggunakan jasa organ tunggal baik siang maupun pada acara malam harinya.

Berangkat dari fenomena inilah penulis ingin melakukan penelitian untuk melihat bagaimanakah penyajian organ tunggal dalam pesta perkawinan di nagari Talang Koto Pulai Tapan Kecamatan Ranah IV Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode data deskriptif. Instrumen penelitian adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti sendiri dengan menggunakan beberapa alat bantu seperti alat tulis untuk mencatat informasi yang didapat dari pengamatan ataupun dari narasumber dan kamera untuk mendokumentasi objek penelitian berupa foto dan video. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisa secara deskriptif sehingga dapat menggambarkan tujuan dari penelitian.

C. Pembahasan

Pesta perkawinan di Nagari Talang Koto Pulai Tapan merupakan serangkaian acara yang pelaksanaannya menghabiskan \pm 2 hari berturut-turut dalam peresmian perkawinan pengantin perempuan dengan pengantin laki-laki yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Upacara pesta perkawinan ini juga menggambarkan telah terjadinya suatu ikatan kekeluargaan, dimana pengantin laki-laki masuk kedalam anggota keluarga pengantin perempuan atau dalam bahasa masyarakat nagari Talang Koto Pulai Tapan yaitu menjadi "*ughang samendo*".

Pada pesta perkawinan tentunya tuan rumah ingin pesta yang di gelarnya meriah dan masyarakat juga merasakan kebahagiaan yang dirasakan pihak tuan rumah karena anak/keluarganya sudah mendapatkan jodoh. Untuk memeriahkan suasana dalam pesta tersebut maka disajikanlah pertunjukan organ tunggal, karena dengan menyuguhkan pertunjukan organ tunggal adalah salah satu hiburan resepsi perkawinan yang bisa mendatangkan penonton dan tamu pada pesta perkawinan dengan jumlah yang lebih banyak.

Di Nagari Talang Koto Pulai Tapan terdapat tiga (3) unit organ tunggal yang biasa digunakan masyarakat pada pesta perkawinan. Organ tunggal pertama adalah 'Diffa Music' yang dimiliki oleh Dodi. Organ tunggal ini bermerk KN 6500. Kemudian 'Cuniang Musik' yang dimiliki oleh Putri juga bermerk KN 6000. Yang terakhir adalah organ tunggal 'Wenty Music', merk KN 6000 yang dimiliki oleh Pak Helman.

1. Penyajian organ tunggal disiang hari.

Penyajian organ tunggal disiang hari biasanya khusus untuk para tamu undangan yang di mulai dari jam 09:00-17:00 sore hari disini kita akan mendeskripsikan terlebih dahulu tentang penyajian organ tunggal disiang hari dengan melihat dari tempat dan waktu penyajian, alat dan pemain organ tunggal, lagu-lagu, penyanyi, penonton.

a. Tempat dan Waktu Pertunjukan

Tempat dan waktu pertunjukan organ tunggal diadakan di rumah penyelenggara pesta, khusus yang peneliti lihat pada tanggal 15 february 2014 yang bertempat dirumah Pak Sudut yang sedang menyelenggarakan pesta perkawinan dari putri pertamanya yang bernama Yulia Perdana dengan Osnil.

Tempat menggunakan pentas yang telah dibuat langsung oleh jasa Organ Tunggal. Didirikan disamping kanan atau samping kiri atau di depan dalam perkarangan rumah, kadang mengambil tempat dibagian badan jalan raya jika perkarangan rumah sempit, Biasanya pertunjukan dimulai siang hari

dari jam 09.00 WIB sampai jam 17.00 WIB. Jeda beberapa menit pada saat sholat zuhur dan Ashyar tiba. seperti khusus yang peneliti amati pada pesta perkawinan Yulia Perdana dengan Osnil yang diselenggarakan di talang koto pulai Tapan kecamatan ranah 1V hulu.

Pada saat penyajian organ tunggal dari jam 09:00-10:00 WIB biasanya acara pembukaan/kata sambutan dari penyaji organ tunggal dan di selingi dengan lagu malai bainai, dari jam 10:00-15:00WIB ini acara yang dikhususkan untuk para tamu undangan, disini terlihat dari para tamu undangan yang ikut menyumbangkan lagu, satu persatu naik ke panggung demi memeriahkan pesta 1 orang ada yang menyumbangkan 2 buah lagu atau lebih, pada saat ini pun artis dari organ tunggal sudah jarang menyanyi saking banyaknya tamu yang datang yang ikut berpartisipasi menyumbangkan lagu, dari jam 15:00-17:00 WIB ini acara untuk tuan rumah yang mengadakan pesta, para tamu dan penonton sudah mulai habis dan biasanya pada jam ini keluarga lah yang memiliki acara, acara nyanyi bersama-sama, goyang dan juga goyang dan bernyanyi bersama artis, jadi dapat disimpulkan bahwa saat penyajian organ tunggal disiang hari ini ada sekitar 70-75 lagu yang disajikan 1 lagu berkisar 5/6 permenit.

b. Alat Musik dan Pemain Organ

Alat musik yang digunakan biasanya merk KN 6500 produk dari Yamaha. Pemain organ adalah laki-laki berusia antara 30 tahun sampai 40 tahun. Organ tunggal ini adalah organ yang paling sering digunakan masyarakat Nagari Talang Koto Pulai karena masyarakat setempat menganggap organ tunggal ini adalah organ terbaik yang memiliki peralatan yang lengkap dan pemain serta penyanyi yang berkualitas. Berikut dokumentasi peneliti pemain organ tunggal yang sedang memainkan organ

c. Penyanyi

Penyanyi organ tunggal kalau diamati terdiri dari penyanyi tetap dan penyanyi spontan. Penyanyi organ yang disediakan adalah penyanyi tetapnya, biasanya ada 2 orang dan kadang penyanyi merangkap juga menjadi MC acara.

1) Penyanyi Tetap

Penyanyi tetap biasanya dipilih yang muda, perempuan berusia sekitar 20 tahun ke atas.. Widia salah seorang penyanyi tetap grup Organ Tunggal Diffa Musik Penyanyi laki-laki zulki yang berusia 31 tahun.

2) Penyanyi spontan (partisipasi)

Penyanyi spontan adalah penyanyi selain dari penyanyi yang sudah disediakan jasa Organ Tunggal. Penyanyi spontan adalah penyanyi yang dengan spontan menyumbangkan suaranya baik itu di minta ataupun dengan suka rela menyumbangkan suaranya. Penyanyi spontan bisa dari anggota keluarga yang mengadakan pesta bisa juga dari masyarakat sebagai tamu undangan. Penyanyi spontan terdiri dari kalangan tua dan muda, bahkan anak-anak pun turut serta bernyanyi di atas pentas.

d. Lagu-lagu

Lagu-lagu yang ditampilkan dalam acara pesta perkawinan paling banyak adalah lagu Minang, lagu Dangdut, pop, kasidah, Salah satu lagu pembuka yang hampir selalu didengarkan adalah lagu ‘malam bainai’. Lagu ini adalah lagu penyambut ‘marapulai’ (mempelai pria) ketika datang di tempat anak daro (mempelai wanita).

Lagu-lagu populer lainnya termasuk lagu-lagu anak muda, disini juga tidak hanya artis dari orgen tunggal saja yang ikut bernyanyi tetapi keluarga, para tamu dan penonton pestapun ikut menyumbangkan lagu, dari awal penyajian berlasung sampai selesai setelah diamati ternyata berkisar sekitar 70-75 lagu yang disajikan, itu tidak hanya penyanyi dari organ saja yang menyanyi ada dari keluarga, masyarakat, para tamu undangan dan juga penonton pesta, kebanyakan dari luar penyanyi organ atau disebut juga penyanyi spontan yang bernyanyi. Berikut transkrip nyanyi malam bainai.

Malam Bainai

$\text{♩} = 160$

1

6

11

16

21

26

30

e. Penonton

Penonton ialah orang-orang yang menyaksikan atau melihat pertunjukkan organ tunggal, penonton ini terdiri dari keluarga yang mengadakan pesta, masyarakat setempat dan juga para tamu undangan pesta.

2. Penyajian organ tunggal pada pesta perkawinan di malam hari

Penyajian organ tunggal di malam hari biasanya berlangsung dari jam 21:00-03:00 menjelang subuh, penyajian yang dilangsungkan pada malam hari ini biasanya ditujukan untuk hiburan malam dari keluarga dan juga para pemuda setempat. Pada acara penyajian malam hari biasanya jarang dilangsungkan. Cuma ada beberapa orang saja yang mau mengadakan penyajian malam hari karena dari hasil wawancara dan penelitian peneliti melihat bahwa penyajian organ tunggal

pada malam hari ini tidak ada pengamanan dari kepolisian hanya keluarga yang mengadakan pesta dan penonton bebas saja, keamanannya kurang terjamin jika penyajian organ tunggal dilakukan pada malam hari. Selain kebisingan yang menyakibatkan terganggunya jam istirahat malam masyarakat, dan juga acara joget-joget dengan artis yang mana akan terlihat janggal dimata kita, karna goyangan dan juga kostum yang dipergunakannya pun agak terlihat kurang sopan. Biasanya penyajian malam yang dimulai dari jam 21:00-23:00 WIB biasanya ini masih acara keluaran dan para tamu jika ada undangan malam, tetapi jika tidak pakai undangan malam maka acara ini dikhususkan saja untuk penonton bebas dimalam hari, dari jam 00:00-03:00 ini sudah acara malam yang mana acara ini sudah banyak para penonton dan pemuda setempat yang ikut bergoyang dan kadang sambil mabuk-mabukan. Ini akan bisa membuat pesta sering terjadi kekacauan akibat joget yang dilakukan saat salah satu dari para penonton yang mabuk, ujung-ujungnya akan terjadi pertengkaran karna disenggol saat bergoyang ujar Fikri salah satu penonton acara pesta. Untuk lebih jelasnya kita akan mendeskripsikan terlebih dahulu tentang penyajian organ tunggal dimalam hari dengan melihat dari tempat dan waktu penyajian, alat dan pemain organ tunggal, lagu-lagu, penyanyi, penonton.

a. Tempat dan waktu pertunjukan

Tempat pertunjukan organ tunggal pada malam hari juga sama dengan organ tunggal yang dilakukan pada siang hari yang diadakan di rumah penyelenggara pesta, khusus yang peneliti lihat pada tanggal 15 februari 2014 yang bertempat dirumah pak Sudut yang sedang menyelenggarakan pesta perkawinan dari putri pertamanya yang bernama Yulia Perdana dengan Osnil.

Tempat menggunakan pentas yang telah dibuat langsung oleh jasa Organ Tunggal. Didirikan disamping kanan atau samping kiri atau di depan dalam perkarangan rumah, kadang mengambil tempat dibagian badan jalan raya jika perkarangan rumah sempit, dan untuk pertunjukan organ tunggal pada malam hari biasanya akan dimulai pada jam 21.00 WIB – 03.00. Pada waktu sekitar jam 21.00 WIB – 00.00 WIB biasanya masih acara keluarga dan para tamu jika ada undangan malam. Dan ada juga para penonton yang terdiri dari ibu-ibu dan bapak-bapak dengan membawa anaknya ikut serta menonton organ tunggal pada malam hari ini. Sekitar jam 00:00WIB-03:00 WIB biasanya acara disisi dengan acara bebas, dimana para pemuda akan banyak berdatangan serta ikut bergoyang dengan artis dan kadang sambil mabuk-mabukan.

Kurangnya keamanan pada saat organ tunggal malam diadakan seringkali mengakibatkan perkelahian dan pertengkaran antar penonton, biasanya masalah keributannya sepele yaitu misalnya karena disenggol saat bergoyang. Selain itu akan ada kebisingan yang menyakibatkan terganggunya jam istirahat malam masyarakat, dan juga acara joget-joget dengan artis yang mana akan terlihat janggal dimata kita, karna goyangan dan juga kostum yang dipergunakannya pun agak terlihat kurang sopan. Keamanan pada saat organ tunggal pada malam hari ini pun hanya berasal dari pihak keluarga saja dan tidak ada dari pihak kepolisian.

Penyajian organ tunggal pada malam hari ini dimulai dari jam 21.00 WIB – 03.00 WIB akan dapat membawa lagu sekitar sekitar 40-45 lagu yang disajikan 1 lagu berkisar 5/10 permenit.

b. Alat Musik dan Pemain Organ

Alat musik yang digunakan masih alat musik organ tunggal yang digunakan pada siang hari. Seandainya tuan rumah akan mengadakan organ tunggal pada malam hari biasanya mereka tidak akan mengganti organ tunggalnya dengan organ tunggal lain. Organ tunggal itu biasanya merk KN 6500 produk dari Yamaha. Pemain organ adalah laki-laki berusia antara 30 tahun sampai 40 tahun. Berikut foto seorang pemain organ bernama Mul sedang memainkan Organ merk KN 6500. Organ tunggal ini adalah organ yang paling sering digunakan masyarakat Nagari Talang Koto Pulai karena masyarakat setempat menganggap organ tunggal ini adalah organ terbaik yang memiliki peralatan yang lengkap dan pemain serta penyanyi yang berkualitas.

c. Penyanyi

Penyanyi organ tunggal kalau diamati terdiri dari penyanyi tetap dan penyanyi spontan. Tapi biasanya kalau organ tunggal pada malam hari, penyanyi yang sering bernyanyi adalah penyanyi tetap, biasanya ada 2 orang dan kadang penyanyi merangkap juga menjadi MC acara.

1) Penyanyi Tetap

Penyanyi tetap biasanya dipilih yang muda, perempuan berusia sekitar 20 tahun ke atas. Widia salah seorang penyanyi tetap grup Organ Tunggal Diffa Musik Penyanyi laki-laki zulki yang berusia 31 tahun.

2) Penyanyi spontan (partisipasi)

Penyanyi spontan adalah penyanyi selain dari penyanyi yang sudah disediakan jasa Organ Tunggal. Penyanyi spontan adalah penyanyi yang dengan spontan menyumbangkan suaranya baik itu di minta ataupun dengan suka rela menyumbangkan suaranya. Penyanyi spontan bisa dari anggota keluarga yang mengadakan pesta bisa juga dari masyarakat sebagai tamu undangan. Penyanyi spontan terdiri dari kalangan tua dan muda.

d. Lagu-lagu

Lagu-lagu yang ditampilkan dalam acara pesta perkawinan paling banyak adalah lagu house, lagu Dangdut, pop, Tetapi untuk organ tunggal pada malam hari lebih banyak lagu house triping, seperti lagu dangdut Cinta satu malam yang diaransemen menjadi lagu triping. Serta banyak lagi lagu-lagu populer lainnya termasuk lagu-lagu anak muda yang di aransemen menjadi lagu house triping, disini juga tidak hanya artis dari organ tunggal saja yang ikut bernyanyi tetapi keluarga, para tamu dan penonton pestapun ikut menyumbangkan lagu dari jam 21.00 WIB-00.00WIB . Setelah jam 00.00WIB-03.00 WIB itu merupakan acara bebas yaitu joget bersama, lagu yang biasanya dibawakan adalah lagu triping. Setelah diamati ternyata berkisar sekitar 40-45 lagu yang disajikan dalam penyajian organ di malam hari, biasanya lagu-lagu itu dibawakan oleh penyanyi tetap

e. Penonton

Penonton terlihat disini dari semua kalangan ikut menyaksikan penyajian organ tunggal, mulai dari orang tua, remaja dan anak-anak. tapi terlihat dari hasil penelitian jika penyajian di malam hari penonton anak-anak dan orang tua hanya sampai jam 00:00 tengah malam saja yang menyaksikan, selanjutnya kebanyakan para remaja yang menonton kadang yang mengisi acara pun kebanyakan para pemuda tersebut dengan artis yang menyajikan organ tunggal.

D. Simpulan dan saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Penyajian Organ tunggal ini ialah disajikan disetiap pesta perkawinan, menggunakan pentas/panggung kecil yang telah di hias dan ditata rapi. Waktu penyajiannya jika siang hari berkisar dari jam 09:00-17:00 sore dan pada malam hari dimulai dari jam 21:00-03:00 menjelang subuh. Lagu-lagu yang disajikan beranekaragam, mulai dari pop, minang, dangdut, barat, dan juga ada lagu islamiah. dan di malam hari lagu yang disajikan kebanyakan lagu house triping. Penyajian organ tunggal di malam hari jarang disajikan pada pesta perkawinan, di karnakan kurang terjaganya keamanan berjalannya pesta sampai selesai karna hanya keluarga dan tokoh pemuda saja yang mengamankan bukan dari pihak kepolisian. Penonton organ tunggal mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua ikut menonton pertunjukan organ tunggal. Di siang hari lagu yang disajikan berkisar 70-75 lagu sampai sore dan penyajian organ di malam hari berkisar 40-45 lagu sampai selesai 1 lagu sekitar 5-6 permenit.

Dalam acara *Baralek*, pertunjukan organ tunggal mendapat perhatian dan tempat dihati masyarakat Talang Koto Pulai Tapan. Sedangkan kesenian tradisonal (rabab pasisie) sudah mulai berkurang keberadaannya. Untuk itu, sebaiknya masyarakat dalam penyelenggara hajatan dalam hal ini menampilkan kedua hiburan tersebut, karena selain mendatangkan tamu lebih banyak dari penampilan organ tunggal juga tetap melestarikan budaya dari penampilan kesenian tradisonal.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Syeilendra, S. Kar., M. Hum. dan pembimbing II Yensharti, S. Sn., M. Sn.

Daftar Rujukan

- Djelantik. 1990. *Pengantar Dasar Ilmu Estetika*. Denpasar: Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI)
- Sadily, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Merriem, Alan P . 1964. *The Antropology Of Musik*, Chicago. University Press.
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya. Bandung.
- Sedyawati, Edi.1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan* .Jakarta: Sinar Harapan.
- Syuriani, Teti. 2012. *Bentuk Penyajian Musik Ogung Sibirungguik Pada Pesta Perkawinan Di Kenagarian Simpang Tonang Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman*. Skripsi. Padang:UNP.
- Yelfiarti. 2004. *Gerak-Gerak Erotis Penyanyi Dangdut Di Kecamatan Koto Xi Tarusan*. Skripsi. Padang . UNP
- Musiktopan.blogspot.com/2009/03/pengertian-musik-dan-apresiasi.html
(<http://diahtyas8.wordpress.com>).s